BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan cara-cara tertentu yang mengakibatkan aktivitas dan risiko. Dimana pemilik modal (investor) menanamkan sahamnya dalam aktivitas yang melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi tersebut sehingga dengan sendirinya ia akan menerima kemungkinan keuntungan dan kerugian sebagai rIsiko dari aktivitas tersebut. Akan tetapi, sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan.

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah pasar modal. Keberadaan pasar modal merupakan salah satu factor penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Selain itu, pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat liquid (mudah dirubah). [1]

[1] Baharudin Susanto, Pasar Modal Syariah , (Yogyakarta: UII Perss YogyKrt, 2009), hal.

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 Tentang Penerbitan Efek Syariah dan Fatwa DSN MUI No.40/DSN –MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Prinsip Syariah di Pasar Modal yang mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah. Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam Jakarta Islamic Index. (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara prosentase indeks pada JII lebih besar dari IHSG. Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi yang bersumber dari nilai epistemologis Islam.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu sarana bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam bentuk syariah di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal syariah merupakan alternative investasi yang tidak bisa terlepas dari variable makro ekonomi dan juga sangat rentan dipengaruhi oleh pasar saham nasional.[2]

Variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu Rasio Profitabilitas Emiten yang terdiri dari indikator *Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)*, dimana ROA dan ROE merupakan indikator profitabilitas yang memberikan informasi kepada investor atas kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungannya.

---

[2] Adrian Sutedi, , *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011, 63

Return on Asset (ROA) merupakan gambaran produktivitas perusahaan mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Perhitungan atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.[3] Semakin besar nilai ROA, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasi semakin besar "Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.[4]

Berikut tabel pergerakan ROA, ROE dan harga saham yang masuk dalam JII:

---

[3] John Wild, et. all., (*Analisis Laporan Keuangan), terj. Yavini dan Nurwahyu*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), Hal: 65

[4] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008) hlm.204

Gambar. 1.1 Data rata-rata *Return On Asset* / ROA tahun 2012-2014

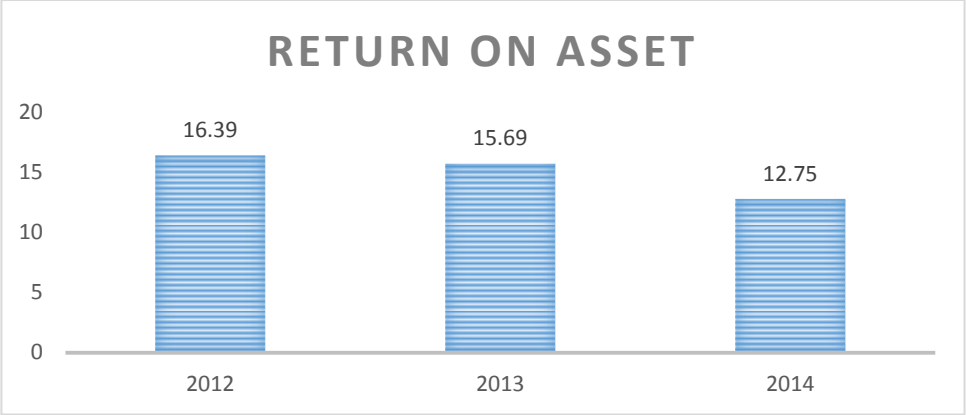

Sumber: www.idx.co.id data ROA diolah.

Gambar. 1.2 Data rata-rata *Return On Equity* / ROE tahun 2012-2014

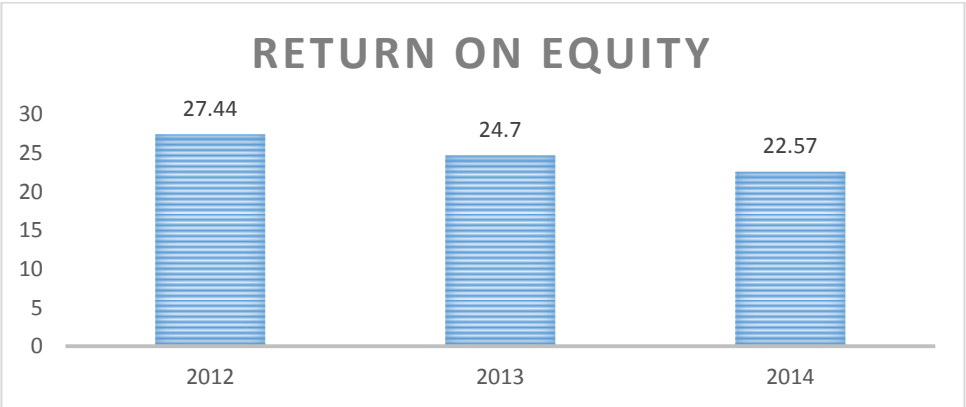

Sumber: www.idx.co.id data ROE diolah.

Gambar 1.3 Data rata-rata Harga Saham Saham Syariah Tahun 2012-2014

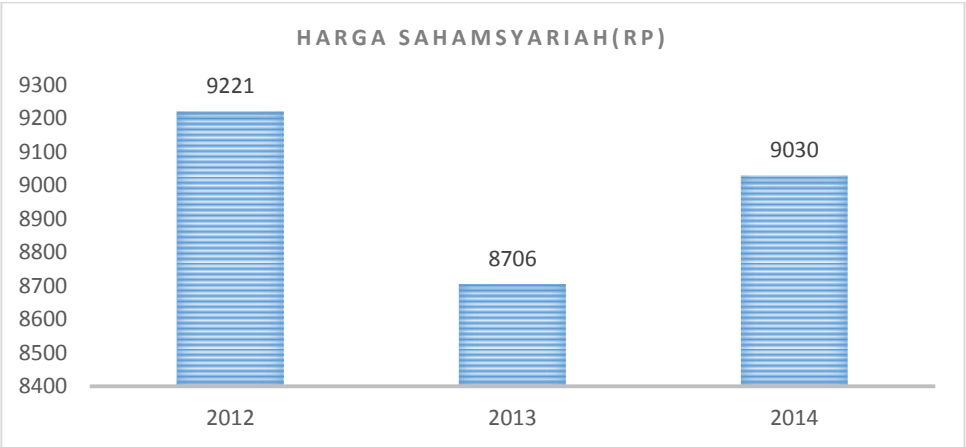

Sumber: www.idx.co.id data Harga saham syariah diolah

Tabel diatas berisi data rata-rata beberapa perusahaan yang tergabung dalam JII periode 2012-2014. ROA memperlihatkan adanya penurunan selama tiga tahun dan ROE pun juga mengalami penurunan. Dari penurunan ROA dan ROE tersebut tidak diikuti oleh penurunan harga saham. Nilai rata-rata harga saham tersebut menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan di tahun 2013.

Besarnya ROA dan ROE menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menyeimbangkan struktur permodalan sehingga bisa menarik investor beerinvestasi. Berdasarkan penelitian dari Ria yaitu menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham dan ROE juga berpengaruh terhadap harga saham.[5] Dimana pergerakan nilai ROA naik ataupun turun tidak akan mempengaruhi nilai saham di pasar saham, dan tidak bisa dijadikan acuan bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Sedangkan hubungan ROE yang positif menunjukkan adanya keterkaitan antara rasio modal dengan nilai saham, dan investor maupun pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat melihat nilai ROE untuk mengukur nilai saham di pasar saham.

Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga atau

[5] Ria Andriyani, *Pengaruh Rasio Profitabilitas (Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pt. Unilever Indonesia, Tbk) Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Triwulan 2007-2013 (Skripsi).* Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang. 2016 http://eprints.radenfatah.ac.id/484/ Minggu, 3 Juli 2016

penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental dan teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham. Harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.[6]

Berdasarkan permasalahan yang timbul saat ini serta mengacu pada penelitian terdahulu dari uraian diatas penulis mengangkat judul "Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2014".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII meliputi:

a. *Return On Asset* (ROA)

Suatu ukuran yang dipergunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. ROA yang positif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negative menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak akan memberikan keuntungan.

[6] Anoraga, *Pengantar Pasar*….., hal: 59

b. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank (perusahaan) dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui ukuran tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Dan semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisiensi perusahaan dalam menghasikan keuntungan dari total ekuitasnya.[7]

c. Harga Saham syariah adalah suatu variable dimana dijadikan patokan apakah saham yang maksudkan sudah masuk dalam kriteria syariah. Dalam usaha yang dijalankan dapat dilihat dari bentuk kegiatan usahanya dan tujuan dari pembelian saham tersebut. Saham dapat dikatakan halal jika perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut bergerak dalam bidang yang halaldan dalam tujuan pembelian digunakan untuk investasi bukan untuk spekulasi (judi).

2. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus dalam pembahasan dan lebih mudah dalam pencarian data, maka pembahasan yang akan diteliti oleh penulis hanya dibatasi pada aspek pasar modal syariah pada produk saham syariah. Dimana dari sekian banyak produk pasar modal yang sebagian besar diminati oleh para investor yaitu produk saham. Yang mana ruang lingkupnya yaitu saham yang terdaftar dalam perusahaan yang masuk JII periode 2012-2014.

---

[7] Veithzal Rivai dan Alvian Arifin, *Islamic Banking* : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hal. 865

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di uraikan diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama sama berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah di rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014.
3. Untuk menguji seberapa berpengaruhnya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2014.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama: "*Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII"
2. Hipotesis kedua: "*Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII"
3. Hipotesis ketiga: "*Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII"

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

   Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca ataupun investor mengenai pengaruh berbagai variabel makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia.

2. Kegunaan praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya :

a. Bagi Akademisi

1) Menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan tingkat harga Saham Syariah di Indonesia,

2) Sebagai syarat dalam melanjutkan penelitian skripsi.

b. Bagi Praktisi

1) Sebagai pertimbangan ekonomi Indonesia dalam faktor-faktor yang dapat memajukan industri keuangan non bank syariah.

2) Menjadi pertimbangan agar Saham Syariah, bukan hanya berpandangan untuk meraik keuntungan bisnis, tetapi juga memperhatikan aturan-aturan syariah yang sudah terkandung dalam setiap instrumen keuangan syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada aspek analisis, rentang periode maupun variabel penelitian yang digunakan terkait berbagai faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Definisi konseptual ini berdasarkan pada referensi serta literature yang telah ada. Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2014, maka penegasan istilah sebagai berikut:

a. Harga Saham (Y) merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Harga saham sebagai indikator nilai perusaaaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga atau penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental dan teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham.

b. *Return On Asset* / ROA (X1) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan manghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Rasio ini

mengukur tingkat pengmbalian dari bisnis atas seluruh asset yang ada.[8]

c. *Return On Equity* / ROE (X2) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank (perusahaan) dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui ukuran tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut, yaitu semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisiensi perusahaan dalam menghasikan keuntungan dari total ekuitasnya.[9]

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2014, maka penegasan istilah sebagai berikut:

a. *Return On Asset /* ROA (X1) yang dapat dicari dengan rumus:

$$\boldsymbol{ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{total\ Aktiva}}$$

b. *Return On Equity /* ROE (X2) yang dapat dicari dengan rumus:

$$\boldsymbol{ROE = \frac{laba\ bersih}{modal\ sendiri}}$$

[8] Ibid, hal 86

[9] Veithzal Rivai dan Alvian Arifin, *Islamic Banking* : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hal. 865

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini disajikan dalam enam bab, dan setiap babnya terdapat sub-sub sebagai perinciannya.

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak dan daftar isi.

BAB I PENDAHULUAN

Dimaksudkan untuk memberikan uraian yang akan dibahas dalam skripsi mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah,Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah Kegunaan Penelitian dan Sitematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas meliputi Diskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian yang terdiri dari Rancangan Penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian berupa Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini memuat pembahasan Rumusan Masalah I, pembahasan Rumusan Masalah II, dan pembahasan Rumusan Masalah III

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini membuat kesimpulan dan saran-saran dari penulis yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan.

Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.